

Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Quizizz pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di Kelas VII SMP Muhammadiyah Sokaraja

Nur Eka Febriani¹, Darodjat²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v9i.640](https://doi.org/10.30595/pssh.v9i.640)

Submitted:

20 Juli, 2022

Accepted:

10 Agustus, 2022

Published:

16 Desember, 2022

Keywords:

Evaluation Tool; Quizizz;
Development

ABSTRACT

In the digital era, evaluation activities are required to use information and Communication Technology (ICT) based evaluation tools such as the Quizizz application. Quizizz app has many features as well as an attractive appearance. The purpose of this study is to find out the development of the Quizizz application in schools, find out the expert assessment of the use of the Quizizz application, find out the practicality and quality of the question items (validity, reliability, differentiability, and difficulty of the question items) used in the research. The type of research used is Research and Development (R&D). The data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, and documentation, while the data obtained are in the form of qualitative and quantitative data. This research was conducted with 8 stages of research and development. Based on the results of the research, the evaluation tool using the Quizizz application is suitable for use as an evaluation tool with a media expert assessment of 86.7% with the criteria of "very valid", an expert assessment of material of 74.3% with the criteria of "valid" and an assessment from the teacher of the Quran hadith lesson class VII 94.7% with the criterion of "very valid". As for the practicality level of 95% with "very practical criteria". The results of the validity test of the questions in the product trial were 4 invalid questions, while in the field trial two questions were invalid. In the reliable test, the question item is declared reliable. In the differentiating power test, the questions in the product trial were 4 questions categorized as bad, 5 questions were categorized as sufficient, 1 question was categorized as good. In the field test, there were 3 bad category questions, 4 sufficient category questions, and 3 good category questions. Based on the difficulty test, the results were obtained in the product trial, 6 easy category questions and 4 medium category questions, while in the field trial 2 easy category questions and 8 medium category questions.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Nur Eka Febriani

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: febriani.nureka@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia untuk menyongsong kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan mempunyai peran untuk mengembangkan dan mengoptimalkan keahlian dan

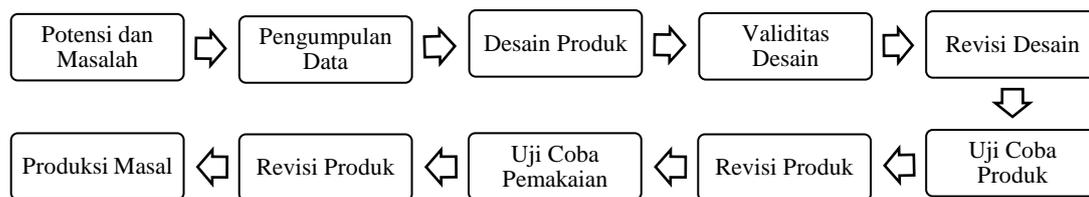
potensi yang dimiliki setiap individu pada kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan amanat Undang-Undang menjamin setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan, dengan tidak membedakan suku, bahasa, ataupun ras. Pendidikan memiliki pengertian sebagai suatu sistem yang bertujuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek kehidupan, pendidikan ini diperlukan dengan tujuan mempersiapkan suatu generasi di masa depan. Itu juga mempengaruhi perkembangan kepribadian manusia (Zakiyah, 2019). Adanya pendidikan diharapkan dapat menciptakan individu yang memiliki nilai-nilai pada dirinya, memiliki pengetahuan yang luas, dan menjadi individu yang berkualitas. Selain itu evaluasi merupakan salah satu bagian dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan (Haryanto, 2020). Agar siswa dapat termotivasi dalam melakukan evaluasi pembelajaran, maka diperlukan alat evaluasi yang memiliki tampilan dan pembawaan yang menarik serta inovatif.

Seiring kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), pelaksanaan evaluasi pembelajaran harus dibarengi dengan penerapan teknologi dan informasi. Dalam upaya tercapainya tujuan pembelajaran guru dituntut atau diharuskan untuk menguasai penggunaan alat evaluasi yang efisien dan murah meskipun masih penguasaan dasar-dasarnya (Abdurrozak & Darodjat, 2019). Menurut Fuady (2017) aplikasi evaluasi *online* yaitu aplikasi berbasis *website* yang menyediakan sarana untuk kegiatan evaluasi pembelajaran secara lebih mudah. Quizizz merupakan salah satu dari sekian banyak alat evaluasi berbasis ICT dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan pembelajaran. Aplikasi Quizizz ini dapat diakses di situs www.Quizizz.com atau dapat diunduh di Play Store. Fitur-fitur yang ditawarkan sudah di program agar mudah digunakan (Ahmad et al., 2021).. Aplikasi ini dapat digunakan secara *online* dengan menggunakan media ponsel atau komputer. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk kegiatan evaluasi yang dilakukan dalam kelas atau luar kelas, sehingga lebih fleksibel digunakan. Tampilan pada Quizizz menarik, terdapat pengaturan waktu pengerjaan soal sesuai kebutuhan siswa dan hasil evaluasi dapat dengan mudah diketahui.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan magang III pada tanggal 5 Oktober 2021 sampai 8 November 2021 di SMP Muhammadiyah Sokaraja diperoleh informasi bahwa alat evaluasi yang digunakan masih menggunakan alat evaluasi yang konvensional, penggunaan alat evaluasi seperti ini cenderung kurang efektif dan menarik sehingga, siswa cenderung bosan dan kurang termotivasi dan tertarik. Bagi guru alat evaluasi konvensional membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi yang dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti tertarik melakukan penelitian dan pengembangan alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz pada mata pelajaran Pendidikan Alquran Hadis. Karena aplikasi ini memiliki tampilan yang menarik dan fitur yang mendukung terselenggaranya evaluasi yang efektif, praktis, dan menarik. Dengan tujuan untuk meningkatkan keefektifan dan kepraktisan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dan agar siswa lebih tertarik dan termotivasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Research and Development (R&D)*. Menurut Borg dan Gall dalam buku Sugiyono penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan suatu produk (Himang, Mulawarman, & Ilyas, 2019). Adapun produk yang dikembangkan berupa alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz. Langkah-langkah pengembangan menurut Sugiyono (2020) digambarkan dengan diagram di bawah ini.



Karena waktu dan kondisi tempat penelitian yang terbatas maka peneliti hanya mengadopsi 8 langkah pengembangan dengan tujuan untuk menguji produk yang dikembangkan dengan melakukan penilaian kepada ahli materi, media, dan guru mata pelajaran, pengujian kepraktisan kepada siswa kelas VII, dan kualitas butir soal. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Sokaraja dengan subjek penelitian adalah siswa Kelas VII. Adapun dalam pelaksanaan penilaian produk dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan guru. Jenis data yang diperoleh pada penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh pada observasi, wawancara kepada guru dan hasil komentar dan saran dari validator serta siswa. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penilaian produk oleh validator dan uji tingkat kepraktisan oleh siswa. Data kuantitatif juga diperoleh dari uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran butir soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket.

Teknik analisis data pada penelitian ini yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap produk yang dikembangkan oleh para ahli diukur dengan skala Likert kemudian dilakukan analisis dengan penentuan sesuai dengan tabel di bawah ini.

Kriteria Pencapaian nilai (100%)	Tingkat Kevalidan
$\geq 81.5 - 100$	Sangat Valid
$\geq 62.5 - 81.5$	Valid
$\geq 43.5 - 62.5$	Kurang Valid
$\geq 25 - 43.5$	Tidak Valid

Pada uji tingkat kepraktisan pada produk yang dikembangkan penilaian menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2020). yang kemudian dilakukan analisis sesuai dengan kriteria berikut.

Kriteria Pencapaian nilai (100%)	Tingkat Kepraktisan
86 - 100	Sangat praktis, dapat digunakan, tanpa revisi
71 - 85	Praktis, dapat digunakan, tidak perlu direvisi
56 - 70	Cukup praktis, dapat digunakan dengan revisi
41 - 55	Kurang praktis, tidak boleh digunakan
25 - 40	Tidak praktis, tidak boleh digunakan

Pada uji validitas dan reliabilitas butir soal hasil tes yang dilakukan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25. Dengan interpretasi apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$ instrumen dinyatakan valid dan Jika $r_{11} > r_{tabel}$ instrumen dinyatakan reliabel. Untuk mengukur tingkat kesukaran suatu butir soal menggunakan *software* Microsoft Excel 2019 dengan rumus dan kriteria sebagai berikut.

$$TK = \frac{B}{N}$$

TK : Tingkat kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar setiap butir soal

N : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks Sukar	Tingkat Kesukaran
0 – 0.30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0.71 – 1.00	Mudah

Pada uji tingkat kesukaran perhitungan dilakukan dengan menggunakan *software* Microsoft Excel 2019. Menurut Saefudin Azwar yang dikutip dalam (Hanifah, 2014) tingkat kesukaran soal adalah perbandingan antara jumlah siswa yang menjawab benar dalam tes dengan jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes. Adapun rumus dan kriteria daya beda soal berikut ini.

$$DP = \frac{2(BA - BB)}{N}$$

Keterangan :

D : Daya Beda

BA : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

N : Banyaknya siswa yang mengerjakan tes

Daya Beda	Kriteria
0.71 – 1.00	Baik Sekali
0.41 – 0,70	Baik
0.21 – 0.40	Cukup
0.00 – 0.20	Jelek
Bertanda negatif	Soal tidak layak

Menurut Zainul, daya beda butir soal merupakan indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal untuk dapat membedakan antara kelompok yang memiliki prestasi tinggi dengan kelompok yang memiliki prestasi rendah di antara semua peserta tes (Fatimah & Alfath, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan produk berupa alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz dilaksanakan pada kelas VII SMP Muhammadiyah Sokaraja dengan 8 langkah penelitian dan pengembangan yang diadopsi dari model Sugiyono.

a. Potensi dan masalah

Peneliti melakukan observasi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Alquran Hadis di SMP Muhammadiyah Sokaraja. Dari observasi tersebut peneliti menemukan masalah dalam pelaksanaan evaluasi. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan kurang menarik. Sehingga, siswa cenderung bosan dan masih terdapat siswa yang menyontek. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan aplikasi Quizizz sebagai alat evaluasi di kelas VII.

b. Pengumpulan informasi

Peneliti pada langkah ini mencari informasi dengan mewawancarai guru pengampu yang kemudian dianalisis pendekatan dan materi yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi dilanjutkan dengan mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian seperti jurnal, buku, artikel, dan sumber lain yang relevan. Sehingga dapat diketahui materi yang digunakan dalam kegiatan pengembangan alat evaluasi pada pelajaran pendidikan Alquran Hadis di kelas VII.

c. Desain produk

Pada langkah ini peneliti membuat instrumen penilaian dengan cara menyusun kisi-kisi, RPP, butir soal, dan kunci jawaban dengan mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan materi ikhlas yang didasarkan silabus Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA). Dari KI dan KD disusun indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran, setelah menentukan indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran disusun RPP, kisi-kisi soal, butir soal beserta kunci jawabannya. Setelah itu, peneliti meng-*input* butir soal yang telah disusun ke aplikasi Quizizz dalam bentuk pilihan ganda serta melakukan beberapa pengaturan yang dibutuhkan dalam kegiatan evaluasi seperti tampilan nilai dan peringkat. Tes adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan untuk melakukan penilaian dan pengukuran pada bidang pendidikan, tes dilaksanakan dengan cara guru memberikan sejumlah tugas kepada siswa, yang kemudian diperoleh nilai yang mencerminkan budi pekerti atau prestasi siswa (Qadir, 2017).

d. Validasi desain

Produk alat evaluasi yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media (Havidz C. Pratama, S.Pd.I, M.Pd.), ahli materi (Dr. Darodjat, M.Ag.), dan guru pengampu (Laelatul Maghfiroh, S.Pd.). Untuk penilaian validasi desain digunakan angket sebagai instrumen pengumpulan datanya. Menurut Widiyoko angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna (Program et al., 2016).

Adapun hasil validasi produk sebagai berikut.

No.	Validator	Persentase	Keterangan
1	Ahli Materi	74,3 %	Valid
2	Ahli Media	86,7 %	Sangat Valid
3	Guru Pelajaran Alquran Hadis kelas VII	94,7 %	Sangat Valid

Selain diperoleh data kuantitatif dari penilaian validasi desain, diperoleh juga komentar dan saran yang berguna sebagai masukan bagi peneliti dalam perbaikan produk yang dikembangkan. Adapun data kualitatif yang diperoleh di sampaikan dalam tabel di bawah ini.

No.	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Media	Beberapa soal perlu adanya perbaikan
		Aplikasi Quizizz dapat digunakan untuk peningkatan pemahaman materi
2.	Ahli Materi	Diperlukan penyusunan kisi-kisi
		Uji coba dan analisis secara kuantitatif
3.	Guru	Sudah cukup baik untuk menunjang evaluasi siswa

e. Revisi desain

Berdasarkan hasil validasi desain yang diperoleh dari validator maka dilakukan revisi yang diperlukan untuk menunjang terlaksananya kegiatan evaluasi. Pada revisi ahli media beberapa soal yang salah dalam

pengetikan menyebabkan soal rancu dan sulit untuk dipahami. Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada butir soal tersebut agar dapat digunakan dengan baik saat kegiatan evaluasi. Revisi ahli materi ditindak lanjuti dengan penyusunan kisi-kisi soal yang nantinya digunakan dalam perbaikan soal dan digunakan pada uji coba untuk dianalisis secara kuantitatif nantinya. Dari hasil angket yang diperoleh dari guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII tidak diperlukan adanya revisi karena sudah dianggap cukup sebagai bahan evaluasi.

f. Uji coba produk

Pelaksanaan uji coba produk di SMP Muhammadiyah Sokaraja dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2021 kepada 26 siswa secara acak. Uji coba dilakukan dengan memberikan *link* kuis kepada siswa melalui group WhatsApp kelas dibantu oleh guru. Uji coba ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pada alat evaluasi. adapun hasil yang diperoleh pada uji coba produk sebagai berikut.

1) Hasil angket siswa

Nomor angket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tse	Tsh
Jumlah	22	22	21	23	21	22	23	22	21	23	220	230
Persen (%)	96	96	91	100	91	96	100	96	91	100	96%	
Tingkat kepraktisan	Sangat Praktis											

Berdasarkan hasil penilaian angket yang dilakukan oleh 26 siswa kelas VII. Diperoleh tingkat kepraktisan alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz sebesar 96%, atau dapat dinyatakan sangat praktis. Dari komentar dan saran yang diberikan oleh siswa dapat disimpulkan bahwa siswa merasa penggunaan alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz sangat menarik, praktis, dan mudah untuk dipahami.

2) Hasil Tes

Pelaksanaan tes menggunakan aplikasi Quizizz dilaksanakan dengan memberikan 10 butir soal pilihan ganda kepada siswa. Dari hasil tes yang diperoleh dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda, dan uji tingkat kesukaran soal. Untuk memperoleh hasil Uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan *software* SPSS versi 25 dan untuk uji daya beda dan tingkat kesukaran menggunakan *software* Microsoft Excel 2019 untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan data.

a) Uji validitas butir soal

Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.072	0.361	Tidak Valid
2	0.165	0.361	Tidak Valid
3	0.180	0.361	Tidak Valid
4	0.401	0.361	Valid
5	0.095	0.361	Tidak Valid
6	0.565	0.361	Valid
7	0.597	0.361	Valid
8	0.491	0.361	Valid
9	0.480	0.361	Valid
10	0.563	0.361	Valid

Soal dinyatakan valid apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$. Berdasarkan informasi dari tabel di atas 4 soal dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, dan 5. Sedangkan 6 butir soal dinyatakan valid yaitu soal nomor 4, 6, 7, 8, 9, dan 10.

b) Uji reliabilitas

Skor Reliabilitas	Jumlah Soal
0.578	6

Suatu Instrumen disebut reliabel jika instrumen tersebut dapat digunakan berulang-ulang untuk mengukur obyek yang sama, maka akan dihasilkan data yang sama (Sugiyono, 2020). Pada uji reliabilitas butir soal hasil yang didapatkan sebesar 0.578 yang termasuk dalam kategori reliabilitas sedang.

c) Uji daya beda dan tingkat kesukaran soal

Nomor Soal	Indeks Daya Beda	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0.14	0,92	Jelek dan Mudah

Nomor Soal	Indeks Daya Beda	Indeks Kesukaran	Keterangan
2	0.14	0,92	Jelek dan Mudah
3	0.1	0,54	Jelek dan Sedang
4	0.29	0,88	Cukup dan Mudah
5	-0.14	0,73	Jelek dan Mudah
6	0.71	0,58	Cukup dan Sedang
7	0.71	0,69	Baik dan Sedang
8	0.57	0,77	Cukup dan Mudah
9	0.71	0,54	Cukup dan Sedang
10	0.43	0,81	Cukup dan Mudah

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu, butir soal nomor 1, 2, 3, 5 termasuk soal dengan indeks daya beda berkategori “jelek”. Soal nomor 4, 6, 8, 9, dan 10 termasuk soal dengan indeks daya beda “cukup”. Butir soal nomor 7 termasuk dalam kategori “Baik”. Pada hasil tingkat kesukaran, butir soal nomor 1, 2, 4, 5, 8, dan 10 memiliki daya beda soal berkategori “Mudah”. Kemudian butir soal nomor 3, 6, dan 9 berkategori “Sedang”.

g. Revisi produk

Setelah hasil data yang diperoleh dari tahap uji coba produk dianalisis, maka perlu dilakukan adanya revisi Didasarkan pada hasil uji coba produk kepada 26 siswa kelas VII. Pada tahap ini dilakukan analisis dan perbaikan pada soal yang memperoleh hasil tidak valid dan memiliki daya beda yang berkategori jelek.

h. Uji coba pemakaian

Pelaksanaan uji coba pemakaian di SMP Muhammadiyah Sokaraja dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 Maret 2022 kepada 60 siswa kelas VII. Uji coba pemakaian dilaksanakan dengan memberikan *link* kuis secara langsung kepada siswa. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut.

1) Hasil angket

Angket diberikan setelah dilakukan evaluasi kepada 60 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Sokaraja untuk mengetahui tingkat kepraktisan alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz.

Nomor angket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tse	Tsh
Jumlah	60	59	59	54	56	51	59	55	58	56	567	600
Persen (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	95%	
Tingkat kepraktisan	Sangat Praktis											

Berdasarkan angket yang diperoleh didapatkan tingkat kepraktisan alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz sebesar 95%, atau dapat dinyatakan sangat praktis. Dari komentar dan saran yang diberikan oleh siswa dapat disimpulkan bahwa siswa merasa penggunaan alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz sangat menarik, praktis, dan mudah untuk dipahami.

2) Hasil tes

Soal yang telah diperbaiki digunakan kembali pada uji coba pemakaian. Hasil penilaian yang diperoleh kemudian diuji tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda butir soal, dan tingkat kesukaran butir soal. Untuk memperoleh hasil Uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan *software* SPSS versi. 25 dan untuk uji daya beda dan tingkat kesukaran menggunakan *software* Microsoft Excel 2019.

a) Uji validitas butir soal

Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.236	0.254	Tidak Valid
2	0.342	0.254	Valid
3	0.484	0.254	Valid
4	0.108	0.254	Tidak Valid
5	0.480	0.254	Valid
6	0.706	0.254	Valid
7	0.444	0.254	Valid
8	0.470	0.254	Valid
9	0.648	0.254	Valid
10	0.343	0.254	Valid

Soal dinyatakan valid apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$. Kesimpulan dari tabel di atas maka ditemukan dua soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1 dan 4. Sedangkan 8 soal dinyatakan valid yaitu soal nomor, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.

b) Uji reliabilitas

Skor Reliabilitas	Jumlah Soal
0.578	6

Soal yang apabila mendapatkan hasil yang sama ketika digunakan kembali pada kelompok yang sama dan waktu yang berbeda dapat dikatakan reliabel. (Arifin, 2009). Hasil yang diperoleh pada uji reliabilitas dengan indeks sebesar 0,631 yang tergolong dalam kategori reliabilitas sedang.

c) Uji daya beda dan tingkat kesukaran soal

Nomor Soal	Indeks Daya Beda	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,13	0,40	Jelek dan Sedang
2	0,17	0,78	Jelek dan Mudah
3	0,40	0,53	Cukup dan Sedang
4	-0,07	0,80	Jelek dan Mudah
5	0,43	0,38	Baik dan Sedang
6	0,70	0,52	Baik dan Sedang
7	0,33	0,50	Cukup dan Sedang
8	0,33	0,50	Cukup dan Sedang
9	0,67	0,47	Baik dan Sedang
10	0,23	0,55	Cukup dan Sedang

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu, butir soal nomor 1, 2, dan 4 daya beda yang berkategori “Jelek”. Butir soal nomor 3, 7, 8, dan 10 berkategori “Cukup”. Soal nomor 3, 7, 9 termasuk dalam kategori “Baik”. Sedangkan tingkat kesukaran dari tabel di atas yaitu, soal nomor 2 dan 4 tergolong dalam soal berkategori “Mudah”. Sedangkan butir soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 tergolong butir soal yang berkategori “Sedang”.

4. KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan di kelas VII SMP Muhammadiyah Sokaraja dengan menggunakan metode R&D dari Sugiyono dengan mengadopsi 8 langkah pengembangan yaitu, potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk, uji coba pemakaian. Pengembangan produk berupa alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz pada mata pelajaran Alquran Hadis di kelas VII. Berdasarkan hasil validasi dari ahli media sebesar 86,7% dengan kriteria “sangat valid”, validasi ahli materi sebesar 74,3 % dengan kriteria “valid”, dan validasi guru mata pelajaran Alquran Hadis diperoleh skor sebesar 94,7% dengan kriteria “sangat valid sehingga dapat dikatakan produk alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz layak untuk digunakan. Adapun tingkat kepraktisan sebesar 95% dengan “kriteria sangat praktis”. Hasil dari uji validitas butir soal pada uji coba produk sebanyak 4 soal tidak valid, sedangkan pada uji coba lapangan dua soal tidak valid. Pada uji reliabel butir soal dinyatakan reliabel. Pada uji daya pembeda soal dalam uji coba produk 4 soal dikategorikan jelek, 5 soal berkategori cukup, 1 soal berkategori baik. Pada uji lapangan terdapat 3 soal berkategori jelek, 4 soal berkategori cukup, dan 3 soal berkategori baik. Berdasarkan uji tingkat kesukaran soal diperoleh hasil pada uji coba produk 6 soal berkategori mudah dan 4 soal berkategori sedang, sedangkan dalam uji coba lapangan 2 soal berkategori mudah dan 8 soal berkategori sedang. Alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz dapat dimanfaatkan guru sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozak, M., & Darodjat, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Melalui Adobe Flash Player pada Mata Pelajaran Ibadah Kelas VIII SMP Muhammadiyah Jatilawang. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*.
- Ahmad, H., Latif, A., & Yakin, A. A. (2021). *Media quizizz sebagai aplikasi assessment pembelajaran*. Nas Media Pustaka.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 118). PT Remaja Rosdakarya.

- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Al-Manar*, 8(2), 37–64.
- Fuady, M. J. (2017). Pengembangan aplikasi evaluasi pembelajaran online untuk pendidikan jarak jauh. *Tekno*, 26(2).
- Hanifah, N. (2014). Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *SOSIO E-KONS*, 6(1), 41–55.
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran; Konsep dan Manajemen. In *UNY Press*.
- Himang, V. H., Mulawarman, W. G., & Ilyas, M. (2019). (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman Siswa Kelas XI SMK. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 93-102. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 93–102.
- Program, D., Pendidikan, S., Sekolah, G., & Dharma, U. S. (2016). Buku teknik penyusunan instrumen penelitian. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, 20(2), 151–157.
- Qadir, A. (2017). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. K-Media.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Zakiyah. (2019). *Pendidikan Anak dalam Prespektif Pendidikan Islam*. UM Purwokerto Press.